

## KEPEMIMPINAN PROFETIK KEPALA SEKOLAH DALAM KINERJA GURU STUDI KASUS SMP JAM'IIYYATUT THOLIBIN KANDANGAN DAN MTS MU'ALLIMIN MUDAL TEMANGGUNG

Ahmad Irfani\*, Mukh Nursikin  
Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia  
*\*Corresponding author email: [irfanwalsel@gmail.com](mailto:irfanwalsel@gmail.com)*

### Article History

Received: 17 October 2024  
Revised: 22 November 2024  
Published: 30 November 2024

### ABSTRACT

*An indicator of the success of a school principal's leadership that can be guaranteed to achieve school goals is leadership that is based on the leadership of the Prophet Muhammad. The success achieved by the Prophet Muhammad SAW during his leadership is strongly thought to be because the pattern that was built was based on love, example, faith and devotion to Allah SWT. This research method uses a descriptive qualitative approach with a phenomenological type involving informants from Foundation Management, School Committee Management, school principals, teachers and staff. Data collection used was observation, interviews and document study. The results of the research found that the Principal's Prophetic Leadership in Teacher Performance at Jamiatul Tholibim Kandangan Temanggung Middle School was adapted to the grand design that had been prepared by the Principal including, communicating the school's vision and mission, organizing activities based on the school's strategic plan, entrusting the work team to work in accordance with their fields. responsibility, enlivening and cultivating faith values, holding joint evaluations in accordance with mutual agreement, to reflect and internalize the meaning of each activity that has been carried out. Driving factors are the Principal's Vision and Commitment, Support from the School Committee and Foundation, Teacher Involvement in Positive School Culture Decision Making. The inhibiting factors are resistance to change and lack of resources.*

**Keywords:** *Prophetic Leadership, Teacher Performance*

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Irfani, A., & Nursikin, M. (2024). Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah dalam Kinerja Guru Studi Kasus SMP Jam'iiyyatut Tholibin Kandangan dan MTS Mu'allimin Mudal Temanggung . *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1684–1697. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3262>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Kodrat manusia adalah makhluk Allah Swt yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam kehidupan di dunia ini. Yang dimaksud dalam hal ini yaitu tugas manusia sebagai *khalifah* (pemimpin). Tugas ini sudah ada sejak zaman manusia pertama Adam As. Nabi Adam As yang telah diberi tugas oleh Allah Swt sebagai pemimpin untuk mengatur kesetabilan alam semesta dengan baik. Nabi dan rasul adalah para pemimpin yang dipilih serta diangkat Allah SWT untuk membimbing manusia agar mengabdikan kepada pencipta dan, selain itu juga untuk menyelamatkan umat dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat (Zakariya 2019).

Makna kepemimpinan dalam Islam ialah untuk dapat mewujudkan kepemimpinan di bumi demi adanya kebaikan dan reformasi (Hernanta 2018). bila kita telaah lagi bahwasannya hal yang berkaitan dengan kepemimpinan sangat penting untuk dilakukan penelitian dan diperhatikan. Dalam hadis Rasulullah yang diriwayatkan Abu Dawud, yang bermakna “apabila terdapat tiga orang dalam sebuah perjalanan, maka salah satu dari mereka baiknya ada yang menjadi pemimpin” (Rahmat Al-Banjari, 2018).

Dengan demikian, bahwa organisasi tentunya memerlukan sosok atau tanpa pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinan di lembaga pendidikan, atau organisasi pendidikan. Semakin tinggi kepemimpinan yang diduduki oleh seorang dalam organisasi maka, nilai dan bobot strategik dari keputusan yang diambil semakin besar. Berbanding terbalik jika rendahnya kedudukan seseorang dalam suatu organisasi, keputusan yang diambilpun lebih mengarah kepada hal-hal yang lebih operasional. Terlepas dari keputusan yang diambil, apakah masuk dalam kategori

strategik, teknis, atau operasional, semuanya tergolong pada “penentuan arahorganisasi” dari perjalanan yang hendak dijalani oleh organisasi (Mulyasa, 202). Kepemimpinan begitu penting mempengaruhi kinerja organisasi sehingga logis apabila keterpurukan pendidikan disebabkan karena kinerja kepemimpinan yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak membuat taktik pendidikan yang mudah menyesuaikan terhadap perubahan (Aan Komariah, 2005). Pemimpinan profetik dan transformatif ini secara sejarah pada dasarnya muncul dikalangan kepemimpinan pondok pesantren, jika kepemimpinan profetik dan transformatif dimaknai sebagai upaya terjadinya perubahan dan peka terhadap kepentingan organisasi atau perubahan tingkah laku atau karakter (M. Yusuf Aminuddin, 2017).

Tobroni mengungkapkan terkait dengan tugas seorang pemimpin adalah mempengaruhi orang yang dipimpin agar tindakan dan berperilaku sesuai dengan tujuan, nilai-nilai dan keyakinan suatu organisasi (Tobroni, 2010). Seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

*“Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri” (Permendikbud, 2018).*

Kepala Sekolah sebagai pemimpin

pada satuan pendidikan, diharapkan dapat untuk berhati-hati dan benar-benar serius dalam mengeksistensikan nama baik sekolah yang dipimpinnya. Seorang kepala Sekolah yang bisa mendorong kinerja guru dan stafnya dengan cara menunjukkan sifat yang humanis, dan penuh pertimbangan terhadap sesuatu permasalahan yang dihadapi baik kepala sekolah berperan sebagai individu maupun kelompok bisa menghasilkan sesuatu guna meningkatkan mutu sekolah itu sendiri (Aan Komariah, 2005).

Pemegang kunci sukses suatu Lembaga adalah kepemimpinankaitanya dalam pengelolaan organisasi. Begitu juga sebaliknya, kemunduran dialami organisasi menjadi beban pemimpin walaupun tidak secara utuh. Terlebih ketika dihadapkan dalam situasi yang tidak menentu, ketika organisasi berada di masa sulit. Dibutuhkan sosok pemimpin yang memiliki kepekaan tinggi pada berbagai keterbatasan organisasi, dimana seseorang pemimpin tampil membimbing SDM dan mengelola fasilitas yang tersedia untuk tetap adaktif dan kembali bergerak maju (Sastramayani & Badarwan, 2019). Pada pengelolaan sekolah, kepemimpinan profetik telah menjadi sesuatu yang menarik perhatian. Terutama dengan semangat untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan di tengah penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS). Bentuk nyata kepemimpinan profetik di sekolah dapat dilihat dalam beberapa aspek yaitu: transparansi pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana prasarana, pengembangan kurikulum, pemberdayaan tenaga kependidikan, pengelolaan kesiswaan, dan pengelolaan hubungan masyarakat (Rahman & Hamdi, 2021).

Hasil wawancara dengan Yayasan SMP Jamiatul Tholibin Kandungan Temanggung pada tanggal 11 Februari 2023 bahwa Kepala Sekolah telah

mengimplementasikan kepemimpinan profetik dalam periode kepemimpinannya, hal itu dapat kita lihat dari cara Kepala Sekolah memimpin yang mana beliau senantiasa memperlihatkan akhlakul karimah yang baik dan selalu menekankan supaya seluruh guru dan murid mengedepankan akhlak, keteladanan beliau, serta tanggung jawabnya. Satu hal yang membuat beliau lebih memiliki karakteristik dalam memimpin adalah cara kepala sekolah dalam memberi arahan kepada warga sekolah yakni dengan tidak memberikan sindiran ketika ada warga sekolah yang salah, tidak menegurnya di depan orang lain, namun dengan cara yang baik, cara dalam memberi perintah kerja terhadap guru-guru ataupun staffnya tidak membebankan tekanan ataupun paksaan yang mungkin menimbulkan ketidaknyamanan bagi staf-stafnya, dan tidak dengan keputusan sepihak cara beliau dalam memberi solusi ataupun dalam menyelesaikan masalah namun melakukan penyelesaian dengan berbagi pertimbangan dengan yang bersangkutan, yang kesemuanya mencerminkan perilaku yang baik sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh agama islam. (Maulana, Arifin, and Sumarsono 2019).

Begitu juga yang ditunjukkan oleh Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung beliau memiliki jiwa kepemimpinan megarah pada kepemimpinan profetik yang selaras dengan ajaran Islam, yaitu jiwa kepemimpinan para utusan Allah SWT. Melalui gaya kepemimpinan ini kepala madrasah berpotensi meningkatkan kinerja guru dan karyawannya yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan madrasah yang dipimpinnya.

Dari uraian-uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti "Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah dalam Kinerja Guru

di SMP Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung dan MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung cenderung.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan fenomenologis, yaitu berusaha mengungkapkan ataupun menerangkan arti dari sebuah konsep dan peristiwa yang terjadi, dilandasi secara sadar oleh beberapa orang. Penggunaan fenomenologi dilakukan pada situasi natural atau alami, dan tidak adanya pembatas dalam memaknai fenomena yang diteliti dan peneliti sangat bebas.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan dan metodologi penelitian, jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) (Rosady Ruslan: 2004). Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang nyata. Penelitian ini mencoba meneliti suatu sekelompok, obyek, kondisi, sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir: 2014, 63).

Teknik Pengumpulan Data penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah *pertama*, Observasi (Pengamatan), Observasi yang dilakukan adalah dengan cara peneliti langsung datang ke tempat tujuan observasi dengan menentukan kesepahaman dengan sumber informasi tentang tempat, waktu dan alat apa saja yang boleh digunakan selama observasi. Peneliti melaksanakan observasi untuk dapat melihat kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam kinerja guru di SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan dan MTs Mu'allimin Mudal Temanggung. *Kedua*, Wawancara (Interview) Wawancara penelitian ini akan mengadakan tanya jawab kepada orang-orang yang reponden seperti guru, kepala sekolah, dan pembina pramuka tentang

bagaimana penanaman sikap peduli sosial dan tanggung jawab melalui pendidikan kepramukaan dan relevansinya dengan di SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan dan MTs Mu'allimin Mudal Temanggung. Teknik ini juga digunakan guna memperoleh informasi secara mendalam terkait berbagai informasi yang ad hubunganya dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini kepala madrasah dan tenaga pendidik adalah orang yang paling senter untuk dimintai tentang permasalahan yang akan dikaji. Selain itu, informan diharapkan lebih mengetahui berbagai informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, karena terlibat secara langsung dalam proses kepemimpiann sehingga informasinya lebih akura dan tepat.

*Ketiga*, Dokumentasi, Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum pada sekolahan yang diteliti. Adapun dokumen-dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian adalah dokumen yang bersifat erat kaitanya dengan kondisi lembaga sebagai lokasi penelitian dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian. data yang dihasilkan seperti foto, dokumen sekolah, daftar hadir, papan pengumuman, diharapkan mampu menjawab pertanyaan kepemimpinan profetik SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan dan MTs Mu'allimin Mudal Temanggung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Desain Kepemimpinan Profetik

Kepala Sekolah Dalam Kinerja Guru Pada Smp Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung Dan Mts. Mu'allimin Mudal Temanggung

### Desain penerapan kepemimpinan

profetik kepala sekolah Dalam kinerja guru tidak lepas dari indikator kesuksesan kepemimpinan kepala sekolah yang bisa dipastikan dapat mencapai tujuan sekolah adalah kepemimpinan yang didasarkan pada kepemimpinan Nabi Muhammad Saw. Hal ini senada dengan yang dijelaskan menurut Zahari yang menyatakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh Nabi Muhammad Saw dalam masa periode kepemimpinannya diindikasikan karena pola yang dibangun adalah berbasis humanis religius dan suara hati yang dikembalikan kepada Allah SAW. Ketika pola ini mempopulerkan kepada orang-orang yang dekat dengannya, mereka berani mengorbankan apa saja yang mereka miliki (Zahari & Shurbagi, 2012).

Dalam hal ini, seseorang pemimpin harus sadar jika kesuksesan yang dicapai bukan semata hasil kerja pemimpin saja, tetapi hasil kerjasama pemimpin dan pengikut (Blanchard, S. Essary V., Zigarmi, D., & Houson, 2006) Selain itu, contoh keteladanan dalam bertindak dapat menjadi patoan kepercayaan dan kepatuhan pengikut kepada pemimpin (Wahjosumidjo, 1999). Tidak dapat dipungkiri juga bahwa kehadiran pemimpin juga ahrus menyatukan diri dari pengikut, yang lebih penting memandang pengikut adalah manusia yang setara, memiliki ketergantungan pribadi dan sosial yang sama, sehingga komunikasi persuasive sangat diperlukan. Sebagai contoh dalam sebuah kegiatan pendampingan pada guru bisa diartikan kegiatan ini adalah wadah bersama-sama menumbuh kembangkan potensi pribadi dan menyadari bahwa sesama manusia pada fitrahnya sempurna, sehingga pengontrolan diri sangat penting dalam kegiatan pendampingan ini (Dierksmeier, 2016).

Hal ini selaras dengan apa yang telah disampaikan oleh pengurus SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan

Temanggung, Kepala Sekolah sangat mengedepankan sifat humanis dan suara hati yang fitrah (niat ikhlil yang disandarkan pada Allah) dalam menjalankan kepemimpinannya dengan tujuan meningkatkan kinerja guru. Guna mewujudkan peningkatan kinerja guru perlu adanya sebuah desain pada pola kepemimpinan (Wawancara Miftah, 2022)

Dalam wawancara bersama dengan pengurus bahwa desain kepemimpinan profetik Kepala Sekolah SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung antara lain dalam memaksimalkan program ini, langkah-langkah atau desain Kepemimpinan profetik Kepala Sekolah SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung yaitu :

1. Mengkomunikasikan Visi dan Misi Sekolah dengan jelas

Mewujudkan keputusan bersama yang termasuk dalam rencana strategis sekolah merupakan tahap kunci dalam mengimplementasikan visi dan misi Sekolah. Keputusan bersama mengacu pada proses konsultasi dan partisipasi guru dan staf dalam merancang dan mengorganisir kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan arah Sekolah. Hal ini menciptakan keterlibatan aktif dari seluruh anggota Sekolah dalam pembuatan keputusan dan pengorganisasian kegiatan yang direncanakan. Keputusan bersama ini memperkuat komitmen dan kontribusi semua pihak terhadap pencapaian tujuan Sekolah, menciptakan rasa kepemilikan yang kuat, dan memungkinkan penyesuaian yang lebih baik terhadap kebutuhan dan perkembangan Sekolah (Chi Keung, 2017.).

Hal ini nampak pada Kepala Sekolah SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal

Temanggung dalam mewujudkan keputusan bersama yang termasuk dalam dalam rencana strategis sekolah untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan yang diprogramkan dapat melibatkan berbagai tahapan yang efektif. Kepala Sekolah memiliki peran sentral dalam memfasilitasi proses ini, memastikan bahwa semua anggota staf dan guru terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan visi dan misi Sekolah. Kepala sekolah juga menyampaikan visi dan misi yang jelas mudah diterima dalam berbagai kesempatan formal ataupun nonformal, Implementasi ini dapat menciptakan budaya partisipatif yang kuat dan memastikan kesinambungan kesuksesan Sekolah (Luluk Maktumah & Minhaji, 2020).

2. Mengorganisir kegiatan-kegiatan berdasarkan rencana strategis sekolah

Cakupan ini kepala Sekolah di SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung dan MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung dalam kinerja guru telah mengorganisasikan kegiatan-kegiatan berdasarkan rencana strategis sekolah. Ini merupakan langkah kunci untuk mencapai tujuan dan visi Sekolah dengan efektif (Martínez-Ariño & Teinturier, 2019). Setelah rencana strategis sekolah disusun, kepala Sekolah telah memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sesuai dengan rencana tersebut. Ini termasuk penjadwalan kegiatan, alokasi sumber daya yang diperlukan, dan pengawasan pelaksanaan (Chang, 2006).

3. Membangun tim kerja yang efektif dalam mencapai tujuan bersama

Membangun tim kerja untuk bekerja sesuai dengan bidang tanggung jawab adalah pendekatan yang bijak

dalam memastikan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah. Kepala Sekolah di SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung harus dapat memastikan bahwa setiap individu anggota tim memiliki peran serta tanggung jawab yang sesuai dengan keahlian dan kompetensi mereka. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap individu dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan keahliannya (Ashikali et al., 2021).

Kepala Sekolah di SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung dalam mempercayakan tim kerja untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian tanggung jawab adalah langkah penting Dalam efisiensi dan efektivitas sekolah. Dalam proses ini, kepala Sekolah harus memahami pentingnya penempatan anggota tim pada bidang yang sesuai dengan kompetensi mereka. Hal ini menciptakan admosfir kerja yang lebih produktif dan berdampak positif pada hasil Pendidikan (Alamsyah et al., 2023).

4. Menghidupkan dan menumbuhkan nilai nilai keimanan dan ketaqwaan

Kepala Sekolah di SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung memiliki peran penting dalam menghidupkan dan menumbuhkan nilai-nilai keimanan di kalangan siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah. Nilai-nilai keimanan adalah inti dari pendidikan Islam dan merupakan fondasi yang kuat untuk membentuk karakter dan moral siswa. Implementasi nilai-nilai keimanan dalam konteks pendidikan adalah esensial untuk menciptakan

lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan moral(Soupen, 2017).

Disini kepala tsekolah telah mendefinisikan dengan jelas nilai-nilai keimanan yang ingin ditumbuh kembangkan di sekolah. Nilai ini termasuk kepatuhan kepada Allah, kejujuran, kasih sayang, dan banyak nilai-nilai lain yang merupakan dasar dari ajaran Islam. Ini menjadi pedoman untuk semua anggota komunitas sekolah (Namira, 2021). Kepala Sekolah juga harus mempromosikan pembentukan etika dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai keimanan. Ini melibatkan pengembangan perilaku dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai keimanan, seperti integritas, kerendahan hati, dan kasih saying (Balakrishnan, 2017.).

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti melalui wawancara bersama responden dan pengamatan dokumen, bahwa desain kepemimpinan profetik kepala Sekolah Dalam kinerja guru pada di SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu;alimin Mudal Temanggung sebagaimana dipaparkan di atas. Maka dalam interpretasi peneliti, bahwa desain desain kepemimpinan profetik kepala Sekolah dalam kinerja guru pada di SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu;alimin Mudal Temanggung telah direncanakan dengan baik. Kepala Sekolah telah berhasil mengkomunikasikan visi dan misi sekolah dengan jelas kepada seluruh komunitas sekolah, memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai keimanan, mengorganisir kegiatan-kegiatan berdasarkan rencana strategis sekolah,

mempercayakan tim kerja sesuai dengan bidang tanggung jawab mereka, dan mengadakan evaluasi bersama dengan kesepakatan bersama-sama guna merenungkan dan menginternalisasi makna dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan. Semua langkah ini merupakan upaya nyata dalam kinerja guru dan menciptakan lingkungan pendidikan yang efisien dan efektif, kepala sekolah juga berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan spiritual guru. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, kolaborasi, dan kualitas pembelajaran, serta membentuk karakter guru yang lebih baik dan bertanggung jawab. (Martínez-Ariño & Teinturier, 2019).

Agar lebih jelas lagi terkait desain kepemimpinan profetik pada SMP Jam'iyatut Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu;alimin Mudal Temanggung akan peneliti sajikan secara komprehensif sebagai berikut:

Aspek Kepemimpinan Profetik	SMP Jam'iyatut Tholibin	MTs. Mu'alimin Mudal
Menyampaikan Visi dan Misi dengan Jelas	- Kepala sekolah mengomunikasikan visi dan misi secara formal dan informal.	- Kepala madrasah menerjemahkan visi dan misi yayasan ke dalam program konkret.
	- Membantu menciptakan	- Komunikasi

Aspek Kepemimpinan Profetik	SMP Jam'iyatut Tholibin	MTs. Mu'alimin Mudal
	pemahaman yang mendalam tentang arah dan tujuan sekolah.	baik antara kepala madrasah dan yayasan, melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan.
	- Membangun kepercayaan dan keterlibatan yang lebih besar dari semua pihak yang terlibat.	- Visi dan misi dipahami dengan baik oleh semua warga sekolah dan dipajang di tempat strategis.
<b>Membangun Tim Kerja yang Efektif</b>	- Kepala sekolah mendelegasikan tugas sesuai dengan bidang tanggung jawab.	- Kepemimpinan kolaboratif yang menyatukan guru, staf, dan siswa dalam mencapai tujuan bersama.
	- Memberikan otonomi dan dukungan kepada tim kerja.	- Memfasilitasi pertemuan rutin dan diskusi

Aspek Kepemimpinan Profetik	SMP Jam'iyatut Tholibin	MTs. Mu'alimin Mudal
		terbuka untuk menerima ide dan masukan dari semua pihak.
	- Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi, memotivasi guru dan staf.	- Program kerja yang jelas dan terstruktur memastikan setiap anggota tim memahami tupoksi dan tanggung jawab mereka.
<b>Mengorganisir Kegiatan Berdasarkan Rencana Strategis Sekolah</b>		- Mengadakan rapat perencanaan tahunan yang melibatkan semua pemangku kepentingan untuk menyusun dan mengevaluasi rencana strategis.
	- Contoh: penyelenggara an kegiatan	- Contoh: kegiatan "Pekan



Aspek Kepemimpinan Profetik	SMP Jam'iyatul Tholibin	MTs. Mu'alimin Mudal
	"Pekan Kreativitas dan Inovasi Siswa" untuk mengembangkan keterampilan siswa.	Kreativitas dan Inovasi Siswa", "Mentoring Akademik dan Spiritual".
Menumbuhkan Rasa Keimanan dan Ketaqwaan	- Program berdoa bersama dan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran.	- Menerapkan kepemimpinan profetik dengan mengutamakan nilai-nilai religius.
	- Program mujahadah silaturrohim ke rumah guru dan karyawan setiap tiga bulan sekali.	- Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian rutin, dan peringatan hari besar Islam.
	- Kajian Islam setiap minggu, pesantren kilat, lomba keagamaan seperti cerdas cermat Al-Qur'an dan adzan.	- Program tahfidzul Qur'an, kajian kitab kuning, dan kegiatan amal sosial.

### Implementasi Kepemimpinan Profetik Kepala Sekolah Dalam Kinerja Guru Pada Smp Jam'iyatul Tholibin Kandangan Temanggung Dan Mts. Mu'alimin Mudal Temanggung

Implementasi kepemimpinan profetik oleh Kepala Sekolah di SMP Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung dalam kinerja guru mencakup berbagai aspek penting. Kepemimpinan profetik menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual, moral, dan profesionalisme guru. Berikut adalah implementasi kepemimpinan profetik yang telah berhasil dilakukan (Zakariya & Pd, 2019).

#### 1. Mengkomunikasikan Visi dan Misi Sekolah dengan jelas

Komunikasi visi dan misi sekolah adalah langkah penting dalam implementasi kepemimpinan profetik oleh Kepala Sekolah di SMP Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung. Ini merupakan fondasi yang kuat dalam membawa semua stakeholder, termasuk guru, siswa, dan staf, dalam satu arah yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. (Narikae et al., 2018.).

Hal ini selaras dengan hasil wawancara kepada salah satu pengurus yayasan Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung bahwa Kepala Sekolah SMP Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung secara aktif dan teratur mengkomunikasikan visi dan misi

sekolah kepada semua stakeholder, termasuk guru dan staf. Komunikasi ini dilakukan melalui berbagai sarana, seperti pertemuan rutin, surat, ceramah, atau media sosial yang relevan. Visi dan misi sekolah dijelaskan dengan jelas, sehingga semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan sekolah (Wawancara *Implementasi Kepemimpinan Profetik*, 2022).

Pengurus yayasan Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung juga menyampaikan bahwa Kepala Sekolah juga terlibat dalam dialog terbuka dengan guru dan staf, mendengarkan masukan mereka, dan memastikan bahwa visi dan misi sekolah mencerminkan aspirasi dan nilai-nilai komunitas sekolah. Dalam hal ini, komunikasi bukan hanya satu arah, tetapi juga melibatkan diskusi dan pertukaran gagasan (Wawancara *Implementasi Kepemimpinan Profetik*, 2022).

2. Mengorganisir kegiatan-kegiatan berdasarkan rencana strategis sekolah

Mengorganisir kegiatan-kegiatan berdasarkan rencana strategis sekolah adalah langkah penting dalam upaya implementasi kepemimpinan profetik oleh Kepala Sekolah di SMP Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung. Ini menciptakan kerangka kerja yang jelas untuk mencapai tujuan sekolah dan memastikan bahwa semua tindakan dan keputusan diarahkan menuju pencapaian visi dan misi sekolah (Chang, 2006).

3. Mempercayakan tim kerja bekerja sesuai dengan bidang tanggungjawab  
Mempercayakan tim kerja untuk bekerja sesuai dengan bidang tanggungjawab mereka adalah salah satu aspek penting dari kepemimpinan profetik yang berhasil diimplementasikan oleh Kepala Sekolah di SMP Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap individu di sekolah merasa dihargai, diberdayakan, dan dapat berkontribusi secara maksimal sesuai dengan keahlian mereka (Ashikali et al., 2021).

4. Menghidupkan dan menumbuhkan nilai-nilai keimanan

Menghidupkan dan menumbuhkan nilai-nilai keimanan adalah salah satu aspek penting dari implementasi kepemimpinan profetik oleh Kepala Sekolah di SMP Jamiatul Tholibin Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada pengembangan spiritual, moral, dan nilai-nilai agama di kalangan siswa dan staf (Balakrishnan, 2018). Mengadakan evaluasi bersama sesuai dengan kesepakatan bersama, untuk merefleksikan dan menginternalisasikan makna dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan

Mengadakan evaluasi bersama sesuai dengan kesepakatan bersama adalah salah satu komponen kunci dari implementasi kepemimpinan profetik oleh Kepala Sekolah di SMP Jamiatul Tholibin

Kandangan Temanggung dan Kepala Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung. Ini menciptakan kesempatan untuk merefleksikan dan menginternalisasikan makna dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan, serta membantu dalam perbaikan berkelanjutan dan pengembangan

Secara komprehensif Impelemntasi kepemimpinan profetik Kepala Sekolah SMP Jam'iyatutt Tholibin Kandanagn dan Kepela Madrasah MTs. Mu'alimin Mudal TemanggungSebagai berikut:

Aspek	SMP Jam'iyatul Tholibin Kandangan Temanggung	MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung
<b>Mengkomunikasikan Visi dan Misi Sekolah dengan jelas</b>	Kepala sekolah secara rutin menyampaikan visi dan misi sekolah kepada seluruh stakeholder, termasuk guru dan staf, untuk memastikan semua pihak memahami dan bekerja menuju tujuan bersama.	Kepala madrasah secara rutin mengkomunikasikan visi dan misi sekolah melalui pertemuan dengan yayasan, rapat tahunan, dan sesi tanya jawab dengan siswa. Komunikasi yang jelas dan terbuka memastikan semua pihak memahami dan berkontribusi menuju

Aspek	SMP Jam'iyatul Tholibin Kandangan Temanggung	MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung
		tujuan bersama.
<b>Mengorganisir kegiatan berdasarkan rencana strategis</b>	Kepala sekolah membentuk rencana strategis sekolah yang melibatkan integrasi visi dan misi dalam kegiatan sekolah, pengalokasian sumber daya yang tepat, serta monitoring dan evaluasi berkala. Tim kerja dibentuk untuk melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan berdasarkan rencana ini.	Kepala madrasah mengorganisir kegiatan sesuai dengan rencana strategis yang disusun melalui rapat perencanaan tahunan. Contoh nyata adalah "Pekan Kreativitas dan Inovasi Siswa" dan "Mentoring Akademik dan Spiritual" yang menggabungkan pembinaan akademik dengan penguatan nilai-nilai agama
<b>Mempercayakan tim kerja sesuai dengan tanggung jawab</b>	Kepala sekolah memberikan kepercayaan kepada tim kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan	Kepala madrasah memberikan kebebasan kepada guru dan staf untuk merancang dan melaksanakan

Aspek	SMP Jam'iyatul Tholibin Kandangan Temanggung	MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung
	bidang tanggung jawab mereka tanpa intervensi, sehingga meningkatkan kinerja dan efektivitas tim.	n kegiatan sesuai dengan keahlian mereka. Contoh konkret adalah "Program Pembinaan Ekstrakurikuler" dan "Program Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi" yang mendorong inovasi dan tanggung jawab penuh pada guru.
<b>Menumbuhkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan</b>	Kepala sekolah menekankan penumbuhan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan melalui berbagai kegiatan seperti kultum pagi, kajian mingguan, dan retreat spiritual. Kepala sekolah juga	Kepala madrasah mengadakan kegiatan seperti "Kelas Pendidikan Agama Islam yang Interaktif" yang meningkatkan pengetahuan agama dan semangat keagamaan siswa. Diskusi dan

Aspek	SMP Jam'iyatul Tholibin Kandangan Temanggung	MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung
	memberikan contoh dan teladan yang baik.	interaksi dalam kelas ini memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan ketaqwaan siswa.
<b>Mengadakan evaluasi bersama</b>	Kepala sekolah mengadakan evaluasi bersama secara berkala untuk merefleksikan dan menginternalisasikan makna dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan, serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan berdasarkan kesepakatan bersama	Kepala madrasah mengadakan rapat evaluasi setiap akhir semester yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Evaluasi kegiatan seperti "Pekan Olahraga dan Seni Siswa" dan "Bulan Baca Al-Qur'an" membantu merencanakan perbaikan di masa depan dan meningkatkan efektivitas program.

**KESIMPULAN**

Desain penerapan kepemimpinan profetik kepala Sekolah dalam kinerja guru pada SMP Jamiatul Tholibim Kandangan Temanggung dan MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung telah disusun oleh kepala Sekolah. Berikut desain penerapan kepemimpinan profetik yang ada pada SMP Jamiatul Tholibim Kandangan Temanggung, kepala madrasah mengkomunikasikan visi dan misi sekolah, mengorganisir kegiatan-kegiatan berdasarkan rencana strategis sekolah, mempercayakan tim kerja bekerja sesuai dengan bidang tanggungjawab, menghidupkan dan menumbuhkan nilai nilai keimanan, mengadakan evaluasi bersama sesuai dengan kesepakatan bersama, untuk merefleksikan dan menginternalisasikan makna dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan di SMP Jamiatul Tholibim Kandangan Temanggung dan MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung

Implementasi kepemimpinan profetik kepala sekolah dalam kinerja guru pada SMP Jamiatul Tholibim Kandangan Temanggung dan MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung disesuaikan dengan desain besar yang telah disiapkan kepala Sekolah. Namun implementasinya kepala madrasah dengan berbagai pertimbangan menyesuaikan dengan situasi kondisi yang ada, adapun implementasi kepemimpinan profetik kepala Sekolah dalam kinerja guru pada SMP Jamiatul Tholibim Kandangan Temanggung dan MTs. Mu'alimin Mudal Temanggung meliputi, megkomunikasikan visi dan misi sekolah, mengorganisir kegiatan-kegiatan berdasarkan rencana strategis sekolah, mempercayakan tim kerja bekerja sesuai dengan bidang tanggungjawab, menghidupkan dan menumbuhkan nilai nilai keimanan, mengadakan evaluasi bersama sesuai dengan kesepakatan bersama, guna

merefleksikan dan menginternalisasikan makna dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal. Ibrahim, Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2016).
- Balakrishnan, V. (2019). Moral Education in a multicultural society with Islamic hegemony.
- Balakrishnan, V. (2018). Moral Education in a multicultural society with Islamic hegemony.
- Barnawi & Muhammad Arifin, (2012) Kinerja Guru Profesional, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. In Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar (Vol. 1, Issue 4).
- Blanchard, S. Essary V., Zigarmi, D., & Houson, S. (2006). The leadership–Profit Chain. Defining the importance of Leadership Capacity. The Ken Blanchard Companies.Global Head Quarter, 1, 37.
- Chi Keung, C. (2017). The effect of shared decision-making on the improvement in teachers' job development.
- Danim, Sudarwan, (2017). Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari unit Birokrasi ke lembaga Akademik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Desier, Gary. (2017) Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT, Indo Jaya Multitama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis, Psikologis, Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. (2016). Kamus Inggris Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Endah, S. (2012). Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter. Citra Aji Parama jogja karta.

- Hadi, Sutrisno. (2014). .Metodologi Research, Yogyakarta: Andi Offset,
- Hasibuan dan Moejiono. (2012). Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Rosdakarya,
- Ismail, Syaifullah Godi, Implementasi Pendidikan Profetik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 4 Salatiga, (Salatiga: Pascasarjana IAIN Salatiga, 2018.
- Kartono, Kartini, Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Khan, Abdul Wahid. (2012). Rasulullah Di Mata Sarjana Barat, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Khowim, Imam. (2015) Implementasi Profetik di lembaga Pendidikan Menengah, dalam Manajemen Pendidikan Dasar Islam.
- Kompri. (2014). Manajemen Sekolah Teori dan Praktik, Bandung: Alfabeta,.
- Kotter, John. (2011). What Leaders really Do, Kepemimpinan dan Perubahan, alih bahasa, Julius A. Mulyadi, Jakarta: Erlangga,.
- Kusuma, Indah Dewi. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja di Perguruan Tinggi Islam Swasta Kota Metro, (Malang: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim,.
- Leithwood, Kevin. (2016). Successful school leadership: What it is and how it influences pupil learning. (Nottingham: National College for School Leadership,.
- Luluk Maktumah, & Minhaji, M. (2020). Prophetic Leadership dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 4(2), 133–148.
- Mardiyah, (2012). Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi, Malang: Adityamedia publishing.
- Moleong, Lexy J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Mujiono, Imam. (2012). Kepemimpinan dan Keorganisasian, Yogyakarta: UII Press,.
- Mulyadi, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah, Malang: el-Hikmah, 2010.
- Mulyasa, E., Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munardji, Konsep dan Aplikasi Kepemimpinan Profetik, Edukasi Volume IV Nomer 1 Juni 2016.
- Munir, M. dan Wahyu Ilaihi. (2015). Manajemen Dakwah, Jakarta: kencana,.